

Analisis Kondisi Eksisting Stadion Teladan Terhadap Standar Fifa

¹Anisyah Khairani Nasution, ²Rahmadhani Fitri

Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Article Info

Article history:

Received : 10 February 2023

Publish : 03 March 2023

Keywords:

Analysis Stadium Teladan
FIFA

Info Artikel

Article history:

Diterima : 10 Februari 2023

Publis : 03 Maret 2023

Abstract

A stadium is a building used to hold football events or events in which there is a field or stage surrounded by seats and stands for spectators. In Indonesia, there are only three proper stadiums for national and international events. The rest is only for local matches. For the sake of advancing the level of a team, a stadium that has FIFA standards is very important and will also be the pride of the team. A feasibility analysis was carried out to determine the feasibility of an exemplary stadium by using a questionnaire. The purpose of this research is to conduct a stadium feasibility study in accordance with FIFA standards. The results of this study indicate that conditions in model stadiums do not meet FIFA standards. Analysis of the Existing Conditions of Exemplary Stadiums Against FIFA Standards, intended for football clubs and events, football lovers and all residents of Medan City to carry out football matches and exercise for residents by providing the main facilities of Football Stadiums for playing and watching matches.

Abstrak

Stadion adalah bangunan digunakan untuk menyelenggarakan acara sepak bola atau event dimana di dalamnya terdapat lapangan atau pentas yang dikelilingi tempat duduk dan berdiri bagi penonton. Pada Negara Indonesia baru hanya tercatat tiga stadion yang layak untuk ajang nasional maupun internasional. Selebihnya hanya untuk pertandingan lokal. Demi kemajuan taraf dari suatu tim, sebuah stadion yang memiliki standar FIFA sangatlah penting dan juga akan menjadi kebanggaan dari tim tersebut. Analisis kelayakan dilakukan untuk mengetahui kelayakan stadion teladan dengan menggunakan angket. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan kajian studi kelayakan stadion sesuai dengan standar FIFA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi di stadion teladan belum memenuhi standar FIFA. Analisis Kondisi Eksisting Stadion Teladan Terhadap Standar FIFA, diperuntukkan bagi klub sepakbola dan event, pecinta sepakbola dan seluruh penduduk Kota Medan dalam melakukan pertandingan sepakbola dan berolahraga bagi penduduk dengan menyediakan fasilitas utama Stadion Sepakbola untuk bermain dan menyaksikan pertandingan.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi: BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Anisyah Khairani Nasution

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email : anisyahnasution7@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Stadion adalah bangunan digunakan untuk menyelenggarakan acara sepak bola atau event dimana di dalamnya terdapat lapangan atau pentas yang dikelilingi tempat duduk dan berdiri bagi penonton. Pada Negara Indonesia baru hanya tercatat tiga stadion yang layak untuk ajang nasional maupun internasional. Selebihnya hanya untuk pertandingan lokal. Demi kemajuan taraf dari suatu tim, Sebuah stadion yang memiliki standar FIFA sangatlah penting dan juga akan menjadi kebanggaan dari tim tersebut. Stadion Teladan merupakan stadion sepak bola yang berdiri pada tahun 1951 dan selesai dibangun pada tahun 1953. Stadion Teladan dibuka untuk persiapan menyambut Pekan Olahraga Nasional (PON) ke -3 yang berlangsung pada 20 – 27 September 1953. Tujuan di bangunnya stadion ini adalah untuk membuat suatu stadion yang memiliki standar FIFA dengan tipe stadion A yang memiliki kapasitas penonton 40.000 orang dengan klasifikasi stadion yang terbuka. Stadion ini akan menjadi home base untuk tim sepak bola PSMS Medan, yang memiliki fasilitas utama dan penunjang untuk melengkapi stadion tersebut. FIFA sering mengambil peran aktif dalam menjalankan dan mengembangkan olahraga permainan di seluruh dunia. Salah satu sanksi adalah untuk menangguhkan tim dan anggota terkait dari kompetisi

internasional ketika pemerintah melakukan intervensi dalam menjalankan organisasi asosiasi anggota FIFA atau jika asosiasi persepak bolaan tidak dapat berfungsi dengan baik. Awalnya, Stadion Teladan hanya bisamenampung 2000 orang saja kemudian bertambah mejadi 4000 orang. Sampai akhirnya stadion ini sekarang bisamenampung lebih dari 20.000 orang. Dengan demikian semakin banyak penonton yang masuk ke stadion, tentunya mulai tiket resmi, maka pendapatan yang dihasilkan juga semakin besar. Dan factor keamanan stadion berperan penting dalam mengatasi penonton- penonton gelap yang masuk tanpa tiket, masalah yang sering terjadi di persepakbolaan Indonesia. Melihat hasil penelitian tersebut maka stadion merupakan property terpenting bagi klub sepakbola dan pendapatan saat matchday adalah sumber utama untuk perkembangan stadion itu sendiri. Kebijakan Pemerintah mengenai otonomi daerah, menjadikan daerah - daerah di Indonesia ingin menonjolkan fanatisme kedaerahan dengan mengeksploitasi potensi di daerah masing-masing di semua bidang termasuk olahraga sepak bola. Melalui analisis ini maka kondisi saatini, apakah sesuai dengan standar FIFA atau tidak dan akan menjadi menjadi solusi yang baik untuk di aplikasikan kedalam bangunan stadion teladan, karena akan berdampak pada tingkat kualitas bangunan mengikuti standar sesuai FIFA. Apakah stadion teladan layak sesuai standar FIFA ?.

2. METODE PENELITIAN

Ditinjau dari teknik kajian dan tahap pengumpulan data, proses penyusunan laporan ini didasarkan pada metode campuran (*kuantitatif dan kualitatif*). Teknik kuantitatif adalah metode penelitian yang mengacu pada proses pengukuran secara objektif dengan hasil kajian data berupa data statistik terukur seperti grafik, tabel, dan diagram. Adapun teknik kualitatif adalah metode penelitian yang mengacu pada pemahaman secara mendalam pada suatu masalah dengan hasil kajian berupa data deskriptif dan naratif. Berikut dijabarkan gambaran singkat mengenai tahapan penyusunan laporan ini.

Tempat dan waktu dan penelitian



Gambar 1. Peta

Sumber Gambar : Google Maps 2023

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Sumatera Utara. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner (angket)

a. Observasi

Observasi adalah mengamati objek secara langsung di lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab melalui masyarakat yang berada di lokasi.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden untuk orang memberikan jawaban atau respon sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

- Analisis kelayakan dilakukan untuk mengetahui kelayakan stadion teladan menggunakan

angket.

- Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan kajian studi kelayakan stadion sesuai dengan standar FIFA.
- Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi di stadion teladan belum memenuhi standar FIFA



Gambar 2. Tribun bangku penonton

Sumber Gambar: Pribadi, 2023

Pada Tribun Bangku bagian Barat terdapat beberapa bangku yang tidak layak untuk digunakan para penonton dikarenakan ada yang patah dan mor bangku pada terlepas.



Gambar 3. Kamar Mandi Pria dan Wanita

Sumber Gambar: Pribadi, 2023

Terdapat toilet cewek dan cowok yang dalam kondisi yang tidak layak untuk dipakai para penonton stadion. Mirisnya dan sangat tidak bisa dipakai dengan air yang sangat terbatas.



Gambar 4. View Luar

Sumber Gambar: Pribadi, 2023

View luar dari berbagai sisi dengan minimnya area pintu masuk dan keluar, dan area parkir yang kurang. Beberapa tempat dipenuhi oleh pedagang kaki lima sehingga terlihat lusuh. Vegetasi stadion teladan hanya berisi rumput manila.



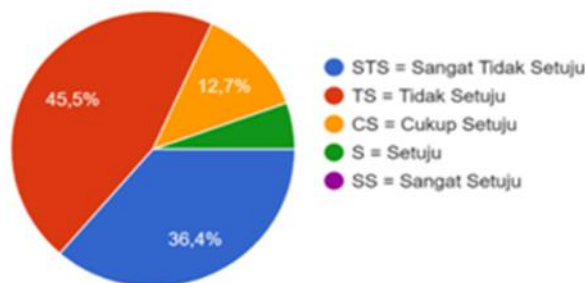
Gambar 5. View Lapangan, Pintu Darurat, dan Pintu Keluar Masuk
 Sumber Gambar: Pribadi, 2023

Dari hasil pengumpulan data dengan kuesioner terstruktur yang disebar menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 55 orang. Data yang diperoleh ini telah diverifikasi sebelumnya untuk membuang data yang tidak valid yang akan mempengaruhi hasil dari analisis data penelitian. Profil responden dalam penelitian ini diamati untuk memberi gambaran seperti apa sampel penelitian ini.



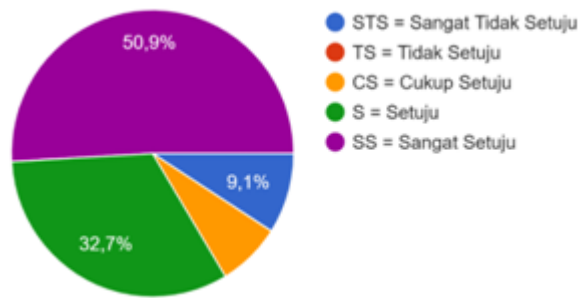
Gambar 6. Kenyamanan Dalam Menonton

Sebesar 36,4% Responden tidak setuju ketika menonton di Stadion Teladan cukup nyaman, dan sebesar 32,7% cukup setuju.



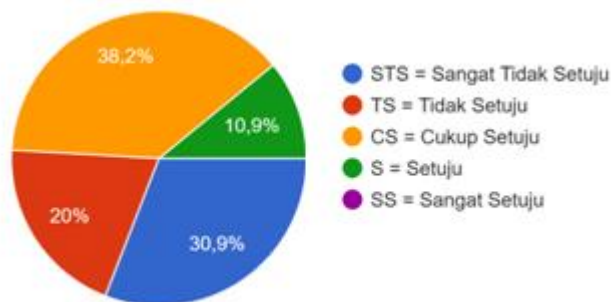
Gambar 7. Sesuai standar FIFA

Sebesar 45,5% para responden tidak setuju kalau Stadion Teladan sesuai standar FIFA dan sebesar 36,4% sangat tidak setuju sehingga rata-rata responden tidak setuju kalau stadion teladan standar FIFA.



Gambar 8. Revitalisasi Stadion Teladan

Sebesar 50,9% para responden sangat setuju di revitalisasi Stadion Teladan dengan data yang persentase tinggi dalam hal setuju sehingga stadion teladan layak direvitalisasi.



Gambar 9. Fasilitas Stadion Teladan Memuaskan

Sebesar 38,2,% para responden cukup setuju dan diikuti 30,9% dan 20% tidak setuju sehingga fasilitas di Stadion Teladan menurut responden kurang memuaskan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses identifikasi ini dilakukan secara rapi , terkonsep, tepat dan menyeluruh sehingga akan turut mempertajam dan mempermudah proses analisis selanjutnya. Identifikasi fungsi dan lokasi ini dilakukan melalui pencarian data umum hingga khusus mengenai segala hal yang terkait dengan fungsi perancangan dan potensi lokasi yang dipilih. Untuk mengetahui apakah suatu stadion sudah sesuai standar FIFA atau belum, FIFA merilis sebuah panduan yang diberi nama FIFA Football Stadiums Guidelines. Dalam panduan tersebut terdapat berbagai kriteria dan komponen yang harus dipenuhi supaya stadion dikatakan sesuai standar FIFA. Berbagai kriteria dan komponen tersebut antara lain :

Eksisting Stadion Teladan	Standar Fifa
---------------------------	--------------



Area duduk yang membuat para penonton nyaman dan tidak berbahaya.

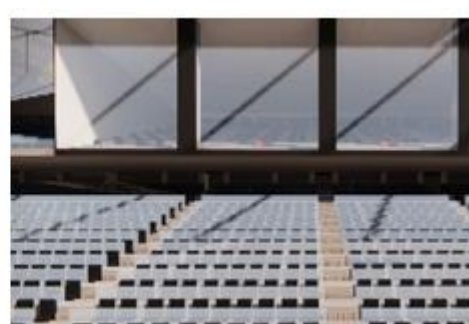


Pintu masuk dan keluar stadion wajib dirancang dengan memerhatikan aspek kemudahan setiap penonton untuk bergerak.

Eksisting Stadion Teladan	Standar Fifa
---------------------------	--------------



Area kamar mandi yang menjadi hal utama karena diutamakan kenyamanan dan kebersihan.



Kursi stadion yang dibuat nyaman dan sesuai dengan standar.



Area pencahayaan di lapangan dan stadion harus maksimal



Bagian masuk menuju stadion harus memungkinkan dan memiliki alternatif beberapa pintu sehingga Ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan akan menjadi solusi pintu keluar masuk pengunjung.

Eksisting Stadion Teladan	Standar Fifa
---------------------------	--------------



Setiap stadion internasional dan berstandar FIFA harus memiliki akses yang mudah dan dilengkapi dengan jaringan transportasi.



Wajib menyediakan petunjuk arah yang jelas untuk memudahkan dan menyediakan signuntuk area penonton. Dengan analisis uji apakah stadion teladan sesuai dengan standar FIFA atau tidak, mengikuti panduan FIFA Football Stadiums Guidelines yang sudah di cek apakah sesuai atau tidak.

4. KESIMPULAN

Analisis Kondisi Eksisting Stadion Teladan Terhadap Standar FIFA, Medan diperuntukkan bagi klub sepakbola dan event , pecinta sepakbola dan seluruh penduduk Kota Medan dalam melakukan pertandingan sepakbola dan berolahraga bagi penduduk dengan menyediakan fasilitas utama Stadion Sepakbola untuk bermain dan menyaksikan pertandingan. Hasil analisis kondisi ekisting diperuntukkan untuk pengembangan desain Stadion Teladan sehingga menjadi lebih baik dan sesuai standar FIFA.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, N. (2017) Indonesia Negara Penggila Sepak Bola Nomor, CNNIndonesia. Available at: [https://www.cnnindonesia.com/ol ahraga/ 20171219204103-142-](https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20171219204103-142-)
- Fahrudin , hendra siregar (2022) *analysis of spatial aspects of medan teladan stadium renovation* Journal of Engineering, Electrical and Informatics Vol.2, No.3 October 2022 e-ISSN: 2809-8706; p-ISSN:2810-0557, page 08-14
<http://www.arsigraf.com/2015/10/pengertian-arsitektur-modern-menurut.html>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Stadion> <https://www.scribd.com/doc/https://sport.idntimes.com/soccer/nyoo-lian-hwa/inilah-9-stadion-sepak-bola->
https://id.wikipedia.org/wiki/Stadion_ajayana
<https://virtualarsitek.wordpress.com/artikel/sejarah-arsitektur/tipologi->
<https://www.scribd.com/doc/228582910/Arsitektur-Modern>
- Internationale de Football Association FIFA-Strasse 20 P.O. Box 8044 Zurich Switzerland Tel.: +41-(0)43-222 7777 Fax:+41-(0)43-2227878 www.FIFA.com dan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Jurna GeoEco Vol.3, N0.2 (juli 2017)
- Peraturan Daerah kota Medan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Medan Tahun 2022 -2042
- Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2016 tentang retribusi tempat rekreasi dan olahraga
- Peraturan Daerah kota Medan Nomor 9 Tahun 2012 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
- Peraturan Walikota Medan Nomor 16 tahun 2021 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Perkim.2022. Desain Stadion teladam. Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang
- Peraturan Walikota Medan Nomor 4 tahun 2021 tentang Klasifikasi dan besarnya nilai objek sebagai dasar pengenaan pajak bumi dan bangunan perkotaan Kota Medan Tahun 2021
- Undang-undang republik indonesia nomor tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional (2005). Available at: www.hukumonline.com.
- Wisdianti, Dara (2022) *Analysis of physical aspects of medan teladan Stadium renovation* urnal of Engineering, Electrical and Informatics Vol.2, No.3 October 2022 e-ISSN: 2809-8706; p-ISSN: 2810-0557, page 15-22